

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DI DESA NGLARIS KECAMATAN BENER
KABUPATEN PURWOREJO)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
MAIMUNAH
NIM. 13810023**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DI DESA NGLARIS KECAMATAN BENER
KABUPATEN PURWOREJO)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MAIMUNAH
NIM. 13810023**

DOSEN PEMBIMBING:

**MUH. GHAFUR WIBOWO, SE., M.SC.
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B-195/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2020

Tugas akhir dengan judul:

**"PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA NGLARIS
KECAMATAN BENER KABUPATEN PURWOREJO)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maimunah
NIM : 13810023
Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Desember 2019
Nilai Munaqasyah : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Penguji II

Dr. Sunaryati, SE., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

Yogyakarta, 19 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Syaifa Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Maimunah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maimunah
NIM : 13810023
Judul Skripsi : "Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Desember 2019
Pembimbing

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maimunah

NIM : 13810023

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Desember 2019

Penyusun,



Maimunah

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *clivitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maimunah
NIM : 13810023
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusiveroyalty freeright*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo)”

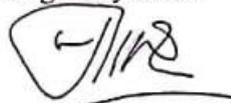
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 10 Desember 2019

Yang menyatakan



(Maimunah)

HALAMAN MOTTO

الإلا تنال العلم إلا بستة سانيك عن مجموعها ببيان
ذكاء وحرص واصطبر و بلغة وارشاد استاذ وطول زمان

“Ingatlah, tidak akan kalian mendapatkan ilmu kecuali dengan 6 syarat.

**Yaitu: Cerdas, semangat, sabar, ada biaya, didikan guru dan waktu yang
lama”.**

(Kitab Ta’lim Muta’alim dalam Nadhom Kitab Alala)

HADAPI, JALANI, NIKMATI, SYUKURI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada:

Orang Tua Tercinta

(Ayahanda Bapak Thohilan dan Ibu Mindarsih)

Kakakku tercinta Nur Rochmah, Adikku tercinta Nuril Alfiyah, dan Ponakan
tersayang Aulia Harum Ayuma

Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan shabatNya yang telah memberikan petunjuk jalan yang diridhai Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik penyusunan, penulisan, maupun isinya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan masukannya sangat penulis harapkan.

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Utamanya penulis haturkan terima kasih kepada :

1. Prof. Yudian Wahyudi Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Sunaryati, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih atas bimbingan, nasihat, dan dukungannya dari awal

semester hingga sekarang dalam membantu mengarahkan studi secara akademik.

5. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Saya ucapkan terimakasih banyak atas waktu, masukan, dan saran-saran, serta menambah koreksi dan perbaikan sistem penulisan.
6. Segenap dosen Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak sekali memberikan dan mengajarkan ilmu yang berarti kepada peneliti.
7. Seluruh staff Tata Usaha yang telah membantu mengurus surat izin penelitian dan urusan kelengkapan administrasi peneliti dari awal semester hingga berakhir studi peneliti.
8. Seluruh pegawai PPKH Kabupaten Purworejo dan PPKH Kecamatan Bener yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Nglaris.
9. Pendamping PKH Kecamatan Bener (Mas Rizky), seluruh anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Nglaris dan pemerintah Desa Nglaris yang mengizinkan penulis untuk meneliti warganya, serta sangat membantu penulis dalam perolehan data, dan dokumen-dokumen lainnya.
10. Orang tua tercinta, Bapak Thohilan dan Ibu Mindarsih, yang selalu sabar mendidik, memotivasi, menasehati, mendukung secara materi dan non materi, dan yang tiada hentinya mendoakan putrinya walau tanpa diminta, serta buat Kakakku (Nur Rochmah), Adikku (Nuril Alfiyah), dan Ponakan (Aulia Harum Ayuma) yang selalu mengingatkan, memotivasi dan mendukung dalam penulisan ini.

11. Almh simbah Ayem, yang sudah mendidik, memotivasi, menasehati, dan mendoakan cucunya semoga simbah khusnul khotimah dan diberikan tempat terbaik disisin-Nya..
12. Keluarga besar Ekonomi Syariah angkatan 2013 khususnya kelas ES-A yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan, kebahagiaan, yang terukir selama masa-masa perkuliahan.
13. Satuan MENWA 03 Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Yudha 38 (Wahyu WW, Dangkong Sobeq, Delly Kenthung, Sigit Sondel, Faisal Decul, Auni Gembul, Rufi Rupek, Dian Diun, Tektok) atas kekonyolan, kebersamaan, semangat dan korsa kalian yang tidak pernah terlupakan.
14. PMII Rayon Ekuilibrium khususnya Korp Maestro, terimakasih atas kebersamaan yang terukir selama masa-masa berorganisasi.
15. KAMAPURISKA (Keluarga Mahasiswa Purworejo UIN Suka), terimakasih atas kekeluargaan dan kebersamaannya selama di Yogya.
16. Sahabat-sahabatku “Anak Wedok/Lambe Turah” Dina, Rahma, Upik, Auni, Aini, Lutfiah, dan Nikmah atas kebersamaannya dan sudah memberikan banyak kenangan indah serta ghibah-ghibah syari’ah dari awal perkuliahan sampai saat ini.
17. Teman-teman Keluarga Cemara dan Jama’ah Kritingiyah, (Ira, Atik, Uhti, Najiyah, Ulul, Masitoh, Qiqi, Faizah) atas kebersamaan dan candaan-candaan unfaedah kalian.
18. Teman-teman Kost Ane (Rufi, Auni, Jessy, Tulkiyem, Ira, Atik) atas kebersamaan dan *konco turu* ku.

19. Teman-teman seperjuangan tingkat akhir (Atik, Fatur, Rio, Dora, Jessy) ayo segera diselesaikan biar segera memulai hidup baru.
20. Muhammad Luthfi Musthafa (Mas Topanino), yang sudah pernah memperkuat hati, memotivasi, memberikan cerita-cerita indah dan juga secara tidak langsung mengajarkan kesabaran.
21. Muhammad Abdul Ghofur, yang sudah memotivasi dan sabar menghadapi sikap sifat ku.
22. KAMU...Jodohku yang masih disimpan Allah SWT, semoga kamu baik-baik saja dan semoga kelak kamu bisa membimbingku ke arah lebih baik.

Besar harapan penulis bahwa penyusunan ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memberikan, terutama bagi rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, untuk menambah khasanah Ilmu Ekonomi Islam.

Penulis sangat sadar bahwa masih banyak sekali diperlukan penyempurnaan, karena manusia bukanlah makhluk yang sempurna. Demikian sedikit pengantar dan ucapan terimakasih dari penulis. Atas semua perhatian yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 November 2019
Penyusun,

Maimunah
NIM. 13810023

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”).

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
الأولياء كرامة	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U

فروض	Ditulis	<i>Furud</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لأن	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
A. Telaah Pustaka	14

B. Kerangka Teori.....	20
1. Teori Program Keluarga Harapan	20
2. Teori Kemiskinan	33
3. Teori Pendidikan	42
4. Teori Kesehatan.....	46
5. Teori Kesejahteraan Masyarakat	47
C. Pengembangan Hipotesis	53
D. Kerangka Pemikiran.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis dan Sumber Data Penelitian	56
1. Jenis Penelitian	56
2. Sumber Data Penelitian	56
B. Populasi dan Sampel	56
1. Populasi	56
2. Sampel.....	57
C. Teknik Pengumpulan Data.....	58
1. Kuisisioner	58
2. Wawancara	58
D. Definisi Operasional Variabel.....	59
1. Variabel Terikat (<i>dependent variable</i>)	59
2. Variabel Bebas (<i>independent variable</i>).....	60
E. Instrumen Penelitian.....	62
F. Teknik Analisis Data.....	62

1. Uji Validitas Reliabilitas	63
2. Uji Asumsi Klasik	64
3. Uji Hipotesis.....	67
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.....	69
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	69
B. Karakteristik Responden	70
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
2. Responden Berdasarkan Usia.....	71
3. Responden Berdasarkan Status Pernikahan	72
4. Responden Berdasarkan Lama Keanggotaan dalam PKH	72
5. Responden Berdasrkan Pekerjaan	73
6. Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan dalam Keluarga	73
C. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner	74
1. Uji Validitas	74
2. Uji Reliabilitas.....	75
D. Uji Asumsi Klasik.....	76
1. Uji Normalitas	76
2. Uji Multikolinearitas	77
3. Uji Heteroskedastisitas	77
4. Analisis Linier Berganda.....	78
E. Uji Hipotesis	80
1. Uji Statistik F	80
2. Koefisien Determinasi.....	81

3. Uji Parsial (Uji t).....	81
F. Pembahasan.....	82
1. Pengaruh Uang Terhadap Kesejahteraan di Desa Nglaris	83
2. Pengaruh KIP Terhadap Kesejahteraan di Desa Nglaris.....	84
3. Pengaruh Pendamping PKH Terhadap Kesejahteraan di Desa Nglaris	85
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kemiskinan Wilayah Jawa Tengah.....	5
Tabel 1.2 Presentase Kemiskinan Kabupaten Purworejo	6
Tabel 1.3 Skenario Bantuan	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.2 Besaran Bantuan PKH	27
Tabel 2.3 Tujuan, Sasaran, Kriteria, Bentuk, dan Indikator Keberhasilan PKH ..	32
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	71
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Status Perkawinan	72
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Lama Keanggotaan PKH.....	72
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pekerjaan	73
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Dalam Keluarga	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel 4.12 Hasil Analisis Linier Berganda	78
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	80
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi	81
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Efektifitas PKH	31
Gambar 2.2 Indeks Pembangunan Manusia.....	53
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	54



ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan besar yang terdapat di Indonesia, sehingga pemerintah merancang suatu program yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). PKH merupakan suatu program pemerintah yang memberikan bantuan tunai kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM) untuk memenuhi kualitas sumber daya manusia, pendidikan, dan kesehatan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Nglaris. Penelitian ini menggunakan data primer dalam bentuk kuisioner yang disebarakan kepada penerima bantuan PKH sebanyak 50 Kuisioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan bantuan SPSS versi 20.

Hasil dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan khususnya dalam bidang pendidikan dan pendampingan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Nglaris.

Kata kunci : Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan, Regresi



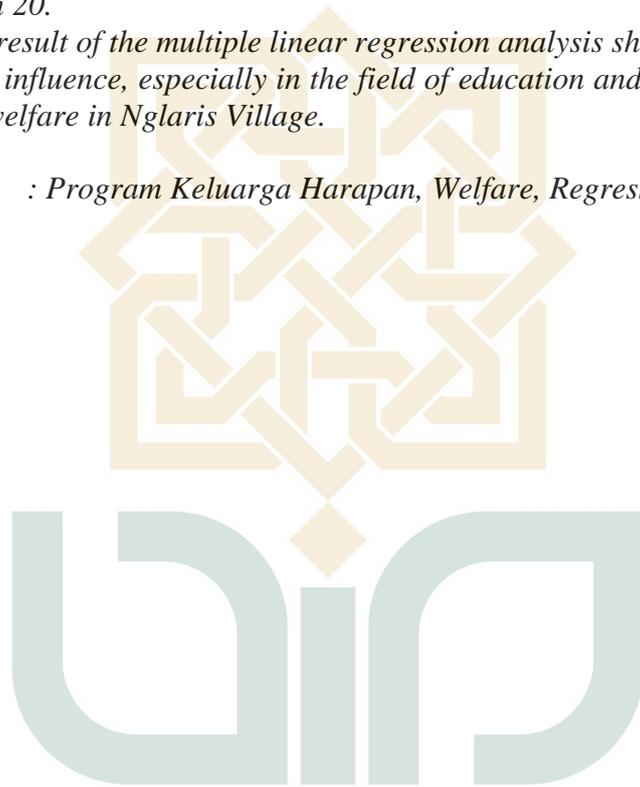
ABSTRACT

Poverty is one of the biggest problem in Indonesia, so that the Government created a program called Program Keluarga Harapan (PKH). PKH is a Government program that provides cash assistance to Very Poor Families (CBOs), to meet the quality of human resources, education, and health.

The purpose of this study was to determine the impact of PKH on community welfare in Nglaris Village. This study uses primary data in the form of questionnaires distributed to PKH beneficiaries as many as 50 questionnaires. The analytical method used in this study is Multiple Linear Regression with the help of SPSS version 20.

The result of the multiple linear regression analysis showed that there was a significant influence, especially in the field of education and PKH assistance on community welfare in Nglaris Village.

Keywords : *Program Keluarga Harapan, Welfare, Regression*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan masalah global yang dialami semua negara di dunia. Masalah kemiskinan menjadi masalah yang sangat rumit sehingga suatu negara tidak dapat memiliki kemampuan untuk menghapus kemiskinan secara sendirian.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak dan masih diliputi dengan masalah kemiskinan. Masalah kemiskinan bukan hal asing di negeri ini. Kemiskinan yang multidimensi dan merupakan masalah klasik ini telah ada sejak lama dan tidak pernah hilang dari masyarakat. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang selalu meningkat setiap tahun, sehingga kesejahteraan rakyat masih jauh di bawah tingkat kesejahteraan negara-negara maju.

Kemiskinan digambarkan dengan kondisi seseorang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pokoknya. Kurangnya pendapatan mengakibatkan seseorang memiliki kualitas hidup yang rendah. Hal ini disebabkan orang miskin tidak memiliki biaya untuk mengakses berbagai layanan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Kemiskinan telah membatasi hak rakyat untuk mendapatkan pendapatan yang layak, mendapatkan pekerjaan yang memadai, mengakses kesehatan yang terjamin, dan kemiskinan pula yang menjadi alasan rendahnya Indeks Pembangunan

Manusia (IPM) di Indonesia. Kemiskinan merupakan tema sentral dari perjuangan bangsa, sebagai inspirasi dasar dan perjuangan akan kemerdekaan bangsa serta motivasi fundamental dari cita-cita untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur.

Persoalan kemiskinan ini juga dipicu oleh banyaknya masyarakat yang masuk dalam pengangguran terselubung, dimana mereka tidak produktif dalam pekerjaannya (musiman). Pengangguran model tersebut menempati porsi yang cukup besar dalam lapisan masyarakat Indonesia, sehingga banyak keluarga Indonesia masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, sekalipun mereka dalam status dan posisi sedang bekerja. Soetomo, (2006: 285)

Di Indonesia, masalah kemiskinan adalah masalah yang relevan untuk terus dikaji. Kemiskinan dapat dikategorikan ke dalam empat kategori; kemiskinan absolut, relatif, kultural, dan struktural.

1. Kemiskinan absolut adalah keadaan miskin yang diakibatkan oleh ketidakmampuan seseorang atau sekelompok orang dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, seperti makanan, pakaian, pendidikan, kesehatan dan transportasi.
2. Kemiskinan relatif adalah keadaan miskin yang dialami oleh individu atau kelompok dibandingkan dengan kondisi umum suatu masyarakat.
3. Kemiskinan kultural, mengacu pada sikap, gaya hidup, nilai atau orientasi sosial budaya seseorang di masyarakat yang tidak sejalan dengan etos kemajuan (masyarakat modern).

4. Kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang diakibatkan oleh ketidakadilan struktural, baik struktural politik, sosial, maupun ekonomi yang tidak memungkinkan seseorang atau sekelompok orang menjangkau sumber-sumber penghidupan yang sebenarnya tersedia bagi mereka. Jamasy, (2004: 31).

Pemerintah Indonesia menyadari sepenuhnya bahwa terdapat upaya untuk membangun kesejahteraan dan menanggulangi kemiskinan dengan memberikan peluang kepada masyarakat miskin untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk penanggulangan kemiskinan di Indonesia seperti Jaring Pengaman Sosial (JPS), Subsidi Langsung Tunai (SLT), Beras Miskin (RASKIN), Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (ASKESKIN), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), serta program yang terakhir diluncurkan adalah Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu diantara program-program penanggulangan kemiskinan tahun 2007 yang dicanangkan pemerintah. Dalam usaha penanggulangan kemiskinan, pemerintah menggulirkan kebijakan PKH melalui UU Nomor 4 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial yang ditindaklanjuti dengan Perpres Nomor 15 tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

Misi besar PKH dalam menurunkan kemiskinan terlihat nyata. Mengingat jumlah penduduk miskin Indonesia pada tahun 2017 terjadi

penurunan kemiskinan dari 27.771.220 pada bulan Maret 2017 jiwa menjadi 26.582.990 jiwa pada bulan September 2017 dengan total penurunan penduduk miskin sebanyak 1.188.230 jiwa. (BPS,2017).

Sasaran PKH merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia 0-6 tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMP/MTs atau sederajat, anak SMA /MA atau sederajat, dan anak usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari umur 60 tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.

PKH merupakan salah satu strategi penanggulangan kemiskinan untuk membantu RTSM pada sisi beban pengeluaran khususnya terkait pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk jangka pendek dan memperbaiki pola pikir serta mengubah perilaku yang dapat membawa manusia pada pemutusan rantai kemiskinan rumah tangga tersebut untuk jangka yang lebih panjang.

Tingkat kemiskinan di wilayah Jawa Tengah masih tinggi, akan tetapi pemerintah provinsi Jawa Tengah sendiri mampu menangani kemiskinan. Hal ini terlihat sejak tahun 2014-2017 bahwa kemiskinan di Jawa Tengah mengalami penurunan. Program penanganan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah provinsi Jawa Tengah yakni diterbitkannya

program Kartu Jateng Sejahtera (KJS), adanya perbaikan RTLH (Rumah Tidak Layak Huni). Berikut tabel kemiskinan wilayah Jawa Tengah:

Tabel 1.1 Tabel Kemiskinan Wilayah Jawa Tengah

Wilayah Jateng	Kemiskinan						
	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
PROV JATENG	5256	4863.5	4811	4561.8	4577	4506.9	4450.7
Kab Cilacap	282	260.9	255.7	239.8	243.5	240.2	238.3
Kab Banyumas	328.5	303.9	296.8	283.5	285.9	283.9	283.2
Kab Purbalingga	196	181.3	181.1	176	176.5	171.8	171.9
Kab Banjarnegara	177.3	164	166.8	159.5	165.4	158.2	156.8
Kab Kebumen	279.4	258.5	251.1	242.3	241.9	235.9	233.4
Kab Purworejo	121.9	112.8	109	102.1	101.2	99.1	98.6
Kab Wonosobo	183	169.3	170.1	165.8	166.4	160.1	159.2
Kab Magelang	179.6	166.2	171	160.5	162.4	158.9	157.2
Kab Boyolali	139.5	129.1	126.5	118.6	120	117	116.4
Kab Klaten	203.1	187.9	179.5	168.2	172.3	168	165
Kab Sukoharjo	92	85.1	84.1	78.9	79.9	78.9	76.7
Kab Wonogiri	146.4	135.4	132.2	123.8	123	124.8	123
Kab Karanganyar	124.5	115.2	114.4	107.3	106.4	107.7	106.8
Kab Sragen	154.3	142.8	139	130.3	130.4	126.8	124
Kab Grobogan	227.8	210.8	199	186.5	184.5	184.1	181
Kab Blora	134.9	124.8	123.8	116	115	113.9	111.9
Kab Rembang	140.4	129.9	128	120	119.1	115.5	115.2
Kab Pati	175.1	162	157.9	148.1	147.1	144.2	141.7
Kab Kudus	73.6	68.1	70.1	65.8	64.1	64.2	64.4
Kab Jepara	113.3	104.8	106.9	100.5	100.6	100.3	99
Kab Demak	192.5	178.1	172.5	162	160.9	158.8	152.6
Kab Semarang	96	88.8	83.2	79.8	81.2	80.7	79.7
Kab Temanggung	94.9	87.8	91.1	85.5	87.5	87.1	86.8
Kab Kendal	128.6	119	117.7	110.5	109.3	107.8	106.1
Kab Batang	95.3	88.2	87.5	82.1	83.5	82.6	81.5
Kab Pekalongan	125.9	116.5	116.5	109.3	112.1	113.3	111.6
Kab Pemasang	261.2	241.7	246.8	237	235.5	227.1	225
Kab Tegal	161.1	149	149.8	140.3	143.5	144.2	141.8
Kab Brebes	394.4	364.9	367.9	355.1	352	348	343.5
Kota Magelang	13.1	12.1	11.8	11	10.9	10.6	10.6

Kota Surakarta	64.5	59.7	59.7	55.9	55.7	55.9	54.9
Kota Salatiga	13.3	12.3	11.5	10.8	10.6	9.7	9.6
Kota Semarang	88.5	81.9	86.7	84.7	84.3	83.6	80.9
Kota Pekalongan	28.3	26.8	24.1	23.6	24.1	23.6	22.5
Kota Tegal	25.9	24	21.6	20.9	20.3	20.3	20.1

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap Kota/Kabupaten mengalami penurunan kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat di wilayah Jawa Tengah mengalami peningkatan. Akan tetapi terdapat 15 Kabupaten/Kota di wilayah Jawa Tengah yang masih masuk zona merah kemiskinan, yaitu Kabupaten Wonosobo, Kebumen, Brebes, Purbalingga, Rembang, Pemalang, Banjarnegara, Banyumas, Klaten, Sragen, Cilacap, Demak, Purworejo dan Grobogan.

Kemiskinan yang terdapat di wilayah Kabupaten Purworejo salah satu penyebabnya adalah sumber daya manusia, yang mengakibatkan rendahnya daya saing dalam merebut peluang kerja. Masalah tersebut menjadi penyebab tingginya angka pengangguran dan kemiskinan. Rendahnya sumber daya manusia dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan dan kesehatan yang masih rendah serta kebanyakan masyarakat di Kabupaten Purworejo yang memilih bekerja di usia muda menjadi buruh dan petani. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.2 Persentase Kemiskinan Kabupaten Purworejo

Persentase Penduduk Miskin(%)	
Kabupaten Purworejo	
2011	17.51
2012	16.32
2013	15.44
2014	14.41

2015	14.27
2016	13.91
2017	13.81

Sumber: BPS Kabupaten Purworejo

Dari tabel persentase kemiskinan Kabupaten Purworejo di atas, dapat kita lihat persentase kemiskinan dari tahun ke tahun mengalami penurunan, namun angka kemiskinan di wilayah Kabupaten Purworejo masih tergolong tinggi. Pada tahun 2016 kemiskinan sebesar 13.91%, dan pada tahun 2017 sebesar 13.81%. Artinya persentase hanya mengalami penurunan sebesar 0.1% dan persentase tersebut masih berada di atas angka kemiskinan Provinsi Jawa Tengah yang berada di angka 13,27%, maupun tingkat nasional yang berada di angka 10,12%. Angka tersebut juga masih berada di bawah target yang telah ditentukan sebesar 11,3%.

Kabupaten Purworejo memiliki 16 Kecamatan. Dari semua kecamatan ada tujuh diantaranya yang patut mendapat perhatian dalam konteks kemiskinan, yaitu Kecamatan Bruno, Kaligesing, Purworejo, Butuh, Kutoarjo, Bener, dan Banyuurip. Dari ketujuh Kecamatan tersebut diketahui bahwa Kecamatan Bruno merupakan Kecamatan termiskin di Kabupaten Purworejo, baik berdasarkan kondisi desa miskin atau kondisi keluarga miskin.

Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo merupakan lokasi yang dijadikan obyek dalam penulisan ini. Adapun sasaran pelaksanaan PKH meliputi Kecamatan Bener yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani, dan buruh yang merupakan ciri khas kehidupan masyarakatnya yang mengakibatkan rendahnya pendidikan dari keluarga

miskin yang belum mampu menyekolahkan anak-anak mereka dan kurang memperhatikan kesehatan.

Program Keluarga Harapan (PKH) digulirkan di Kecamatan Bener untuk merespon permasalahan yang ada di wilayah Kecamatan Bener tersebut. Dengan adanya PKH ini, diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat miskin yang ada di Kabupaten Purworejo khususnya yang terdapat di Kecamatan Bener untuk ikut berperan serta dalam PKH yang nantinya akan memberikan dampak logis bagi kehidupan mereka terutama pada peningkatan kualitas hidup melalui pendidikan dan kesehatan yang nantinya diharapkan dapat menanggulangi kemiskinan yang selama ini menjerat Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Dapat disadari sepenuhnya bahwa PKH ini dilakukan melalui pendekatan kesejahteraan bagi keluarga miskin dengan cara memberikan bantuan tunai langsung kepada RTSM dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bener telah berjalan mulai tahun 2012 sampai sekarang. Antusias masyarakat ini sangat tinggi dilihat dari semangat masyarakat untuk menghadiri setiap pertemuan yang dilakukan setiap bulan yang dipimpin oleh pendamping PKH Kecamatan Bener. Setiap pengurus rumah tangga miskin peserta PKH didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga yang rata-rata berpendidikan rendah bahkan banyak diantara mereka yang tidak bisa membaca dan menulis, akan tetapi semangat dan antusiasme dalam mengikuti pertemuan sangat tinggi. Meskipun mereka tidak berpendidikan tetapi mereka diberikan arahan untuk

tidak membiarkan anak-anak mereka terbelenggu dan jauh dari pendidikan, sehingga kelak mereka memiliki masa depan yang lebih baik.

Namun tidak jarang juga ada orang tua yang tidak peduli terhadap anaknya untuk bekerja disawah membantu orangtua padahal seharusnya mereka belajar disekolah. Oleh karena itu, PKH diharapkan mampu merubah pola pikir orang tua tentang pentingnya pendidikan, sehingga mereka mampu mengarahkan anak-anak mereka untuk terus belajar demi masa depan dengan diharapkan para orangtua mampu memanfaatkan bantuan yang diberikan dengan sebaik-sebaiknya.

Peserta PKH adalah rumah tangga sangat miskin/keluarga sangat miskin (RTSM/KSM) yang sesuai dengan kriteria BPS dan memenuhi satu atau beberapa kriteria program, yaitu:

1. Memiliki ibu hamil/ibu nifas/anak balita.
2. Memiliki anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan dasar (anak pra sekolah).
3. Memiliki anak SD/MI/Paket A/SDLB (usia 7-12 tahun).
4. Memiliki anak SMP/Mts/Paket B/SMLB (usia 12-15 tahun).
5. Memiliki anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar, termasuk anak dengan disabilitas.

Adapun jumlah yang diterima oleh rumah tangga miskin peserta PKH adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Skenario Bantuan

Skenario Bantuan	Jumlah Bantuan
Bantuan Tetap	Rp. 500.000

Bantuan bagi RTSM yang memiliki: anak usia dibawah 6 tahun, ibu hamil.	Rp. 250.000
Anak peserta pendidikan setara SD/MI/Paket A/SDLB	Rp. 125.000
Anak peserta pendidikan setara SMP/Mts/Paket B/SMLB	Rp. 250.000

Bantuan tersebut diberikan 4 kali dalam setahun (3 bulan sekali) dan setiap keluarga mendapatkan bantuan yang berbeda karena disesuaikan dengan jumlah anggota keluarga yang masuk dalam kategori penerima bantuan. Penerima bantuan akan mendapatkan bantuannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dengan syarat peserta memenuhi kewajibannya yaitu rajin memeriksakan kesehatan ibu hamil dan balita dan bagi anak usia sekolah harus memenuhi kehadiran minimal 85%, ini dapat dilihat dari hasil verifikasi data yang dilakukan pendamping PKH dan selanjutnya di input oleh operator PKH agar kemudian diproses untuk dapat menentukan bantuan yang diperoleh oleh setiap keluarga. Bagi peserta yang tidak memenuhi kewajibannya akan diberi sanksi berupa pengurangan bantuan atau pencabutan bantuan. Dengan demikian kesadaran RTSM akan pentingnya kesehatan dan pendidikan akan meningkat sehingga usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia lewat kualitas pendidikan dan kesehatan berhasil. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) serta pengaruhnya terhadap penanggulangan kemiskinan melalui penelitian dengan judul:

“Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap

Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak PKH terhadap peningkatan ekonomi di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo?
2. Bagaimana dampak PKH terhadap pendidikan di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo?
3. Bagaimana peran pendamping PKH terhadap pelaksanaan kegiatan PKH di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai oleh penyusun adalah:

1. Untuk mengetahui Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.
2. Untuk mengetahui hasil kondisi pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji terkait pengaruh PKH terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai perbaikan pelaksanaan PKH khususnya di wilayah Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.
3. Bagi penyusun, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menambah wawasan yang berkaitan dengan Program Keluarga Harapan (PKH).

E. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pembahasan pada penulisan hasil penelitian, maka secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Pendahuluan digunakan untuk menghantarkan permasalahan skripsi secara keseluruhan. Pendahuluan pada bab pertama ini didasarkan pada bahasan yang masih secara umum.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini berisikan mengenai teori-teori yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti, kerangka konseptual, tinjauan penelitian terdahulu untuk memperkuat penelitian, serta model penelitian atau kerangka berfikir yang meringkas penurunan hipotesis dan atau hubungan variabel.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan skala pengukuran yang digunakan serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini berisikan mengenai analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian, pengujian instrumen penelitian, analisis deskriptif, analisis hipotesis dan pembahasan secara mendalam.

BAB V PENUTUP, bab ini merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan sekaligus jawaban dan pokok masalah yang diangkat dalam penelitian dan ditutup dengan saran-saran yang diajukan kepada para peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh positif dan secara langsung antara uang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.
2. Terdapat pengaruh positif dan secara langsung antara Program Indonesia Pintar (PIP) melalui pendistribusian Kartu Indonesia Pintar (KIP) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.
3. Terdapat pengaruh positif dan secara langsung antara pendamping PKH dengan kesejahteraan masyarakat di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya bantuan PKH, keluarga miskin dapat semakin menyadari pentingnya kesehatan dan pendidikan sehingga tidak adanya anak putus sekolah karena ketidakmampuan orang tua.

2. Diharapkan semua unsur yang terkait dengan pelaksanaan PKH lebih ditingkatkan dan penuh tanggung jawab agar tujuan kesejahteraan tercapai.
3. Diharapkan verifikasi data dan tingkat kekayaan masyarakat lebih diperhatikan agar bantuan PKH tepat sasaran.



DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. (1992). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, Saifuddin. (1999). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

BPS Provinsi Jawa Tengah di akses pada tanggal 20 Agustus 2019.

BPS Kabupaten Purworejo di akses pada tanggal 20 Agustus 2019.

Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial
Kementrian Sosial RI. (2019) *Pedoman Umum Program Keluarga
Harapan Edisi Revisi 2019*.

Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial
Kementrian Sosial RI. (2013) *Pedoman Operasional PKH Bagi Pemberi
Pelayanan Pendidikan*.

Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial
Kementrian Sosial RI. (2019) *Buku Kerja Pendamping Program Keluarga
Harapan Edisi Revisi 2019*.

Ekardo, Apando. (2014). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam
Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Nagari Lagan Hilir Punggasan
Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan*. Skripsi:
STKIP Sumatera Barat.

Fahrudin, Adi. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika
Aditama.

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 17*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indriani, Kadek Dina. (2017). *Analisis Pemanfaatan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Buleleng Tahun 2011-2015*. e-Journal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol. 10 No. 2.
- Nafatilon, Lidya. (2011). *Analisis Pelaksanaan PKH Kota Administrasi Jakarta Utara (Studi Kasus Di Kecamatan Warakas Tanjung Priok)*. Skripsi: Universitas Indonesia.
- Jamasy. O. (2004). *Keadilan, Pemberdayaan, & Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta Selatan: Blantika.
- Jayanti, Winda. (2018). *Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Pasar X Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi: Universitas Sumatera Utara.
- Rizal, Mohammad. (2018). *Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017*. Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sahib, Munawwarah. (2016). *Pengaruh Kebijakan PKH Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Skripsi: UIN Alauddin Makassar.
- Saraswati, Aprilia. (2018). *Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*

(Studi Kasus Pada Pekon Pandansurat Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu). Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.

Santoso, Singgih. (2001). *Analisis Multivariate dengan Menggunakan SPSS 12*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Siagian, Matias. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Medan: PT Grasindo Monoratama.

Siagian, Matias. (2011). *Kemiskinan dan Solusi*. Medan: PT Grasindo Monoratama.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Refika Aditama.

Suharto, Edi, dan Thamrin, Djuni. (2012). *Program Keluarga Harapan: Menolong Mata Rantai Kemiskinan Anank Bangsa*. Jakarta: Aspirasi Vol. 3 No. 1.

Soetomo. (2006). *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soetomo. (2006). *Masalah Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syamsir, Nurfahira. (2014). *Implementasi PKH Bidang Pendidikan Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Skripsi: Universitas Hasanudin.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Pengertian Keluarga Sejahtera.

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kemiskinan.

